

Banjir di lembah Tlepok pada daerah aliran sungai luk ulo hulu tanggal 11 oktober 1992

Mulyono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178702&lokasi=lokal>

Abstrak

Daerah Aliran Sungai I nk I Jlo HnIn yang bersumber dan Pegwmngan Serayn Selatan path tahun-tahun belakangan mi terutama pada musim penghujan dirnana curah hujannya cukup linggi, suing mengalami banjir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam tulisan mi aclalah hagaimana huhmgan antara hentnk medan, penggunaari tanah clan ounih hujan terhaclap banjir di Daerah Aliran Sungai Luk Ulo Hulu path tanggal 11 Oktober 1992?

Yang dimaksud dengan banjir adalah air tergenang yang melebihi debit rata rata, tidak dibudidayakan dan menipakan bencana yang merugikan penduduk path wilayah yang relatif luas serta telgenang secara tempnrer atnu pertodik.

Analisa dilakukan dengan metode korelasi peta daii variabel-vaiiabel bentuk medan, curah hujan dan penggunaan tanah terhadap wilayah banjir. Hasil dan analisa menunjukkan bahwa penyebab teijadmya banjir di Daerah Aliran Sungai Luk Ulo Hulu tanggal 11 Oktober 1992 adalah:

1. Ranjir terjadi di I emhah Tlepnk pada ketinggian 25 meter di atas permnkaan laut clan path kerniringan 0 - 2 %, yang melanda desa-desa Logandu, Kalibening, Wonotirto, Kebakaian, Karangrejo, Karangsembung, Langse dan kaligending. Dimana wilayah mi mempunyai bentuk medan yang datan yang nierupakan cekungan yang dikelilingi oleli perbukitan. Dilihat daii jaringan sllngainya wilayah hanjir terdapat path pertemuan alur sungai antarn Sungai I .uk I un, Simgai Cacaban, Sungai Gebang dan Sungai Wetarang. Disarnping itu badan dan alur Sungai Luk Ulo path wilayah iiii berkelok-kelok.
2. Berdasarkan kondisi penggunaan tanahnya, path tahun 197 ididominasi oleh jenis penggunaan tanah hutan, sedang pada tahun 1992 didoniinasi oleh jenis penggimaan tanab sawab. Dengan deniikian telah tei:jadi perubahan tutupan -vegetasi - dari . tutupan vegetasi lebat menjadi tutupan vegetasi yang kurang/tidak lebat, yang berarti kualitas penggunaan tanahnya semakin menurun sehubungan dengan teijadinya banjir. Dengan kondisi penggunaan tanah yang seperti mi jika terjadi cnrah hujan dengan intensitas tinggi air hujan akan langsung mengalir ke tempat-tempat yang lehih rendah karena thya intersepsi dan infiltrasinya sudah menurun, melalui badan-badan sungai dan akan segera terkumpul path wilayah banjir tersebut di atas.
3. Banjir yang teijadi pada tanggal 11 Oktober 1992, disebabkan pula oleh curah hujan path saat itu dengaii curah hujan hanan rata-rata path sehirab wilayah penelitian sehesar 97)25 mm atan intensitas curah hujannya sebesar 19,08 mm/jam, dimana intensitas curah hujan rata-rata pada bulan Oktober sebesar 4,71 mm/jam.

Dengan demikian kesimpulan yang ditatik dan tulisan mi adalah:

- I. Ranjir yang terjadi di I enihah l'lepok path Daerah Aliran Sungai I .uk I Jin I-tutu tanggal 11 Oktober 1992, benlangsung selama kurang lebih 10 jam dengan luas 672,82 Ha.

2. Banjir di Lembah Tiepok terjadi path ketinggian 25 meter di atas permukaan laut dan path ketinggian 0-2 %, dimana wilayah ini mempunyai bentuk medan datar yang merupakan cekungan yang dikelilingi oleh perbukitan. Sedangkan kondisi penggunaan tanah path wilayah penelitian ini didominasi oleh jenis penggunaan tanah sawah dan berikutnya kebun campuran. Path wilayah penelitian ini dengan kondisi fisik seperti di atas, jika terjadi curah hujan dengan intensitas tinggi seperti path tanggal 11 Oktober 1992, maka air hujan akan mudah mengalir ke tempat-tempat yang lebih rendah dan air segera terkumpul terjadilah banjir di Lembah Tiepok.